The current issue and full text archive
of this journal is available on Tarbawi at:
https://journal.itsnupasuruan.ac.id/index.php/tarbawi

E-ISSN : 2502-4353, P-ISSN : 2598-4128

Tarbawi
Journal Studi Pendidikan Islam

E-TASBYH : SOLUSI CERDAS EKONOMI DIGITAL *ALA* PESANTREN (Study di Pondok Pesantren Bayt Al-Hikmah)

Fitri Kurnia[1]

[1]Sekolah Tinggi Agama Islam Salahuddin (STAIS) Pasuruan, Indonesia;
Email : fitrikurniamei88@gmail.com

Abstract :

Based on observations from the interface and questionnaires distributed to users, it is known that one of the supports in making efforts to reduce money losses at the Bayt Al-Hikmah Islamic Boarding School is with provide an interface that is easy to reach and operate. Seeing this background, the authors conducted a research that aims to analyze how effective e-tasbyh as a digital transaction media using fingerprints as the main transaction tool currently beingt implemented at the Bayt Al-Hikmah Islamic Boarding School Pasuruan. The research hypothesis is that e-tasbyh as a digital transaction application at the Bayt Al-Hikmah Islamic Boarding School is effective as a media that helps pesantren in reducing cases of losing money. The things analyzed are about the e-tasbyh interface and the level of effectiveness that are distributed through a quistionnare filled out by 50 respondents from students and 15 respondents from teachers who are currently and have used e-tasbyh in their daily transactions at the Bayt Al-Hikmah Islamic Boarding School. The results of data collection were than processed statistically. From the results of research data processing, it can be concluded that e-tasbyh has proven to be effective to reduce money losses at the Bayt Al-Hikmah Islamic Boarding School. Therefore, the suggestion put forward is that e-tasbyh can be developed again as a media that can be used widely, in an effort to reduce criminal cases, namely money theft.

Keywords: *effectiveness, e-tasbyh, correspondent, fingerprint.*

TARBAWI :
Jurnal Studi Pendidikan Islami
Vol 10 No 1 April 2022

Hal. 82 –89

https://doi.org/10.55757/tarbawi

Received: 01 Februari 2022
Accepted: 20 Februari 2022
Published: 5 April 2022

Publisher's Note: Pusat Penelitian dan Pengembangan (P3M) Sekolah Tinggi Agama Islam Salahuddin (STAIS) Pasuruan, Indonesia stays neutral with regard to jurisdictional claims in published maps and institutional affiliations.

Copyright: © 2022 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0).

1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi yang sangat pesat di era globalisasi saat ini telah memberikan banyak manfaat dalam kemajuan aspek sosial. Penggunaan teknologi oleh manusia dalam membantu menyelesaikan pekerjaan merupakan hal yang menjadi suatu keharusan dalam kehidupan. Perkembangan teknologi ini juga harus diikuti dengan perkembangan Sumber Daya Manusia (SDM).

Manusia sebagai pengguna teknologi harus mampu memanfaatkan teknologi yang ada pada saat ini. Adaptasi manusia dengan teknologi baru yang telah berkembang, mengharuskan pondok pesantren untuk turut serta mengikutinya dan memanfaatkannya. Pesantren mengajarkan para santrinya untuk hidup berdampingan tanpa membedakan satu sama lain, saling tolong menolong, saling bahu-membahu, dan dituntut untuk mandiri. Ketika berada di pesantren tentunya tidak hanya terdapat kejadian positif saja. Pesantren juga memiliki kejadian negatif diantaranya yaitu adanya suatu masalah, baik dari segi sosial maupun pribadi. Kehilangan uang merupakan salah satu contoh dari masalah sosial yang dihadapi oleh santri. Ketika mereka dihadapkan oleh permasalahan seperti itu, kebanyakan dari mereka tidak akan langsung bercerita kepada orangtua agar orangtua tidak merasa khawatir.

Sebagai subsistem dalam sistem pendidikan nasional, pesantren memiliki kedudukan dan peran yang sangat penting dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa, tetapi masih banyak di pesantren-pesantren terjadi kasus kehilangan uang yang dominan belum bisa ditangani. Hal tersebut bisa dikarenakan keteledoran, pencurian sebab adanya gangguan psikis atau memang sebab terbiasa dilakukan, tidak adanya kembalian saat transaksi jual beli dan lain sebagainya.

Kasus kehilangan uang merupakan masalah yang juga banyak timbul di Pondok Pesantren Bayt Al-Hikmah. Hal tersebut selalu menjadi bahan evaluasi para pengasuh pondok pesantren. Banyak cara sudah dilakukan agar kasus tersebut tidak terulang. Mulai dari menitipkan uang kepada murobbi, memberikan

pendidikan moral bahwa mencuri itu dilarang oleh agama, hingga sanksi sosial kepada pelaku jika memang kehilangannya sebab dicuri.

Namun, angka kasus kehilangan uang di Pondok Pesantren Bayt Al-Hikmah masih belum menunjukkan penurunan yang signifikan. Hal tersebut kemudian mendorong pihak Pondok Pesantren Bayt Al-Hikmah untuk melahirkan terobosan baru dalam meminimalisir kasus kehilangan uang tersebut. Yakni dengan membuat sebuah aplikasi transaksi digital e-tasbyh yang menggunakan sidik jari sebagai alat identifikasi utama dalam transaksi jual beli digital. Sehingga uang tunai sudah tidak dapat ditemukan lagi di lingkungan pesantren.

2. Hasil dan Pembahasan

A. Penggunaan E-tasbyh : Solusi Cerdas Ekonomi Digital Ala Pesantren

Perubahan serta perkembangan teknologi saat ini sangat pesat. Hal tersebut mengakibatkan tantangan serta peluang bagi semua kalangan, tak terkecuali pondok pesantren. Perkembangan teknologi mengakibatkan tiap pondok pesantren untuk memanfaatkan serta mengikutinya dengan tetap menjunjung nilai-nilai keislaman. Tantangan serta peluang tersebut juga dirasakan oleh Pondok Pesantren Bayt Al-Hikmah. Tepatnya pada tahun 2019, Pondok Pesantren Bayt Al-Hikmah menjawab tantangan tersebut dalam bidang ekonomi islam dan teknologi dengan *e-tasbyh.*

E-tasbyh sendiri adalah singkatan dari elektronik tabungan santri bayt al-hikmah. Penggunaan *e-tasbyh* dilingkungan Pondok Pesantren Bayt Al-Hikmah dilatar belakangi oleh beberapa faktor yang ada. Penggunaan *e-tasbyh* sendiri memberikan kemanfaatan bagi Pondok Pesantren Bayt Al-Hikmah mulai dari para santri, karyawan, hingga para wali santri.

Tampilan utama pada aplikasi ini yaitu pengguna akan disuguhi berbagai fitur yang ada pada aplikasi *e-tasbyh*. Fitur-fitur tersebut meliputi transaksi jual beli, pembayaran dalam lingkungan pesantren, seperti laundry, infaq masjid, hingga voucher telfon pesantren. Selain itu pengguna juga dapat memeriksa isi

saldo serta mengetahui total pengeluaran pada bulan tersebut. Pengguna juga memiliki *limit* akan belanja bulanan, yang bertujuan untuk mengatur pengeluaran.

Adapun langkah-langkah dalam penggunaan aplikasi *e-tasbyh* dalam hal cek saldo yakni :

1. Pilih menu cek saldo pada layar utama.
2. Masukkan kode yang dimiliki oleh setiap santri maupun staf Pondok Pesantren Bayt Al-Hikmah.
3. Scan sidik jari pada tempat yang telah disediakan.
4. Total saldo terakhir akan muncul

Adapun langkah-langkah dalam melakukan transaksi jual beli serta pembayaran dalam lingkungan pesantren, yaitu:

1. Pilih stand yang akan dituju.
2. Pilih menu yang tersedia pada stand tersebut.
3. Pilih menu ckeckout untuk pembayaran.
4. Masukkan kode *e-tasbyh* yang dimiliki oleh setiap santri maupun staf Pondok Pesantren Bayt Al-Hikmah.
5. Scan sidik jari pada tempat yang sudah disediakan
6. Akan muncul struk yang nantinya diberikan kepada penjual.

B. Efektivitas Penggunaan E-tasbyh : Solusi Cerdas Ekonomi Digital ala Pesantren

Efektivitas dapat diartikan sebagai tingkat kemampuan suatu lembaga atau organisasi untuk dapat melaksanakan semua tugas-tugas pokoknya atau untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan sebelumnya. (Suharsimi Arikunto, 2003). Adapun pendekteksi efektivitas pada penelitian kali ini ialah:

Teknik Kuesioner

Berikut adalah hasil dari lembar kuesioner yang di bagikan kepada para responden :

a. Guru

Skor	Jumlah	Presentase
1-9	6	$\frac{6}{15} \times 100\% = 40\%$
10	9	$\frac{9}{15} \times 100\% = 60\%$

Tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa sebanyak 6 staf atau sejumlah 40% merasa kurang terbantu dengan adanya *e-tasbyh* dan sebanyak 9 staf atau sejumlah 60% merasa terbantu dengan adanya *e-tasbyh.*

b. Santri

Skor	Jumlah	Presentase
1-9	14	$\frac{14}{35} \times 100\% = 40\%$
10	23	$\frac{21}{35} \times 100\% = 60\%$

Tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa sebanyak 14 santri atau 40% merasa kurang trerbantu dengan adanya *e-tasby* dan sebanyak 23 santri atau 60% setuju dan merasa terbantu dengan adanya *e-tasbyh.*

Teknik wawancara

Merujuk pada hasil kuesioner dan wawancara, presentase responden yang merasa terbantu lebih banyak dibandingkan dengan presentase responden yang merasa kurang terbantu. Hal tersebut menunjukkan bahwa pengguna *e-tasbyh* dalam Pondok Pesantren Bayt Al-Hikmah merasa sangat terbantu.

3. Kesimpulan

1. Aplikasi *e-tasbyh* memiliki berbagai macam fitur, diantaranya adalah transaksi jual beli, pembayaran dalam lingkup pesantren, hingga cek sisa saldo. Hal ini menunjukkan bahwa semakin memudahkan dalam bertransaksi

dengan bantuan teknologi. Melihat kemudahan tersebut diharapkan bisa diterapkan pada berbagai pondok pesantren atau lembaga pendidikan agar lebih efektif dan efisien.

2. Berdasarkan hasil dari kuesioner yang telah dibagikan kepada para responden menunjukkan bahwa sebesar 60% santri maupun staf Pondok Pesantren Bayt Al-Hikmah merasa terbantu dengan adanya *e-tasbyh*. Selain itu, hasil dari wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap wali santri yang menyatakan bahwa *e-tasbyh* sangat membantu memantau para anaknya meskipun tidak berjauhan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *e-tasbyh* menjadi solusi cerdas ekonomi digital ala pesantren.

4. Referensi

Aay Hendarlan, (2003), *Perkembangan dan pemanfaatan teknologi informasi dari waktu ke waktu*, (http://www.purwakarta.go.id/tahu.php?beri ta ID=14)

Afandi, Junanto,Tulus & Afriani,Rachmi. (2016). *Implementasi Digital-Age Literacy Dalam Pendidikan Abad 21 Di Indonesia*. Surakarta

Ameliola, S., & Nugraha, H. D. (2013). *Perkembangan media Informasi dan Teknologi Terhadap Anak dalam Era Globalisasi*. In International Conference On Indonesian Studies" Ethnicity And Globalization.

Brezezinski, (1970). Fenomena perubahan spektakuler yang bertumpu pada revolusi informasi memuculkan sejumlah istilah yang beragam seperti technocratic Era.

Fuat, I. (2005). *Dasar-dasar Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta

Haryanto, Edy, (2008), *Teknologi Informasi dan Komunikasi : Konsep Dan Perkembangan*, Penerbit ANDI, Yogyakarta.

Mahmud, R. (2008). *ICT Untuk Sekolah Unggul*. Jakarta: Pustaka Pelajar.

Miarso. (2007). *Menyemai benih teknologi pendidikan*. Jakarta. Pustekom Dinas

Miarso, Y. H. (1986). *Definisi Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.

Nasution. (1994). *Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara

Sudibyo, L. (2011) *Peranan dan Dampak Teknologi Informasi dalam Dunia Pendidikan di Indonesia*. Sukoharjo.

Rogers, E. M. (1986). *Communication Technology: The New Media InSociety*. London :The Free Press.

https://eprints.uny.ac.id/8196/2/BAB%201%20-06518241017.pdf (diakses pada tanggal 02-10-21)

peran pesantren dalam pemberdayaan ekonomi.pdf (diakses pada tanggal 03-10-21)

rembesan teknologi dalam lingkup pondok.pdf (diakses pada tanggal 03-10-21)
http://reposotory.iainpalopo.ac.id/id/eprint/2221/1/Ilman.pdf (diakses pada tanggal 04-10-21)

http://download.garuda.ristekdikti.go.id/article.php?article=856893&val=13742&title=ANALISIS%20DESKRIPTIF%20MASALAH%20MASYARAKAT%20DESA%20KARANGSONG%20-20%INDRAMAYU (diakses pada tanggal 05-1021)
https://www.ejournal.sttmandalabdg.ac.id/index.php/JIT/article/view/39/39 (diakses pada tanggal 05-10-21)

http://library.binus.ac.id/eColls/eThesisdoc/Bab2/2012-2-02000-SI%20Bab2001.pdf (diakses pada tanggal 06-10-21)

http://repository.radenfatah.ac.id/4887/3/BAB%202.pdf (diakses pda tanggal 08-10-21)

https://etos-id.net/tantangan-pemuda-realisasikan-indonesia-emas-2045/ diakses pada tanggal 08-10-21)

http://tamzir06.blogspot.com/2017/02/contoh-kti-pengaruh-fasilitas.htmI (diakses pada tanggal 08-10-21)

http://eprints.ac.id/50490/6/BAB%20III.pdf (diakses pada tanggal 08-10-21)

http://repository.upi.edu/3780/6/S_PLB_0901021_CHAPTER3.pdf (diakses pada tanggal 09-10-21)

http://eprints.undip.ac.id/72080/3/LAPORAN_PENELITIAN_INTAN_PERMATASARI_22010115120015_BAB_II.pdf (diakses pada tanggal 09-10-21)

http://diglib.uinsby.ac.id/12774/55/Bab%201.pdf (diakses pada tanggal 10-10-21)

http://ejournal.uin_suska.ac.id/index.php/Annur/article/view/2060 (diakses pada tanggal 10-10-21)

https://media.neliti.com/media/publications/280244-riba-dalam-perspektif-keuangan-islam-8cd4a290.pdf (diakses pada tanggal 11-10-21)

https://ojs.stiesa.ac.id/index.php/prisma/article/download/425/176 diakses pada tanggal 06-10-21